



<b>News Title :</b> Bappebti: Pastikan Investasi di Platform Aman di Tengah Bullish Kripto	
<b>Media Name :</b> republika.co.id	<b>Journalist :</b> Lida Puspaningtyas
<b>Publish Date :</b> 07 March 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 0
<b>Resources :</b> Robby (Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia-Asosiasi Blockchain Indonesia (Aspakrindo-ABI)), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 0
<b>Section/Rubrication :</b> Ekonomi	<b>Topic :</b> Kripto

## Bappebti: Pastikan Investasi di Platform Aman di Tengah Bullish Kripto

Jumlah investor kripto di Indonesia telah mencapai 18,83 juta orang.

Red Lida Puspaningtyas



Industri kripto (Astralis)

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti Tirta Karma Senjaya mengingatkan, masyarakat perlu memastikan untuk berinvestasi di platform yang aman dan terdaftar di Bappebti di tengah tren bullish pasar kripto.

### Baca Juga

Pembaku Canggih Demamkan Tindakan Program Takasi Angka Kemungkinan	9 Aset Kripto Altcoin yang Berpotensi Merembes Harga 1 dollar AS	Semua Ingin Cepat Untung, Menjadikan Takasi dan Peringkatnya Lulusan Aset Kripto
--	--	--

"Hal ini penting untuk memastikan setiap transaksi dan investasi yang dilakukan masyarakat terlindungi oleh regulasi," kata Tirta di Jakarta, Kamis.



Aset kripto Bitcoin kembali menguat setelah sempat terkoreksi sebentar dari level All-Time-High (ATH). Berdasarkan CoinMarketCap, saat ini Bitcoin berada di level 65.925 dolar AS atau setara Rp1,3 miliar, naik sebesar 5,37 persen dalam sepekan.

Lebih lanjut, Tirta mengatakan bahwa pihaknya juga melakukan pengawasan melalui pendekatan yang komprehensif terhadap platform yang terdaftar.

Pengawasan yang dilakukan mulai dari aset kripto utilitas (utility crypto) atau aset kripto beragun aset (crypto backed asset) hingga metode analytical hierarchy process (AHP) yang ditetapkan oleh Bappebti.

"Namun apabila masyarakat melakukan transaksi kripto di luar platform yang terdaftar di Bappebti, maka sangat disarankan sebab perlindungan tersebut tidak didapatkan," kata Tirta.

Dengan berinvestasi di platform yang terdaftar di Bappebti, imbuh Tirta, diharapkan momentum bullish dapat meningkatkan jumlah investor dan transaksi kripto di Indonesia.

Menurut dia, pasar kripto telah melewati masa bearish. Selain itu, optimisme masyarakat menjelang Bitcoin Halving juga meningkat.

Tirta menyebutkan, jumlah investor kripto di Indonesia telah mencapai 18,83 juta orang pada Januari 2024. Dia optimis, angka tersebut bisa meningkat seiring dengan perkembangan positif di pasar kripto.

Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia-Asosiasi Blockchain Indonesia (Aspakrindo-ABI) Robby mengatakan bahwa momentum rally Bitcoin saat ini dibarengi dengan meningkatnya euforia di kalangan investor, traders, dan masyarakat luas.

Selain itu, menurut dia, potensi meningkatnya harga di kemudian hari juga masih terbuka. Dengan kata lain, para holders Bitcoin saat ini jangan melupakan kenaikan harga ini serta menantikan Bitcoin mencetak ATH terbaru.

"Tidak dipungkiri, performa Bitcoin turut mengundang banyak pertambangan di masyarakat. Bukan hanya di Indonesia, namun juga skala global," kata dia.

Menurut Robby, momen ini berpotensi menjadi departure point bagi investor baru untuk berinvestasi aset kripto. Maka dapat dikatakan bahwa aset kripto semakin menjadi pilihan diversifikasi investasi, bukan sekedar pelengkap saja.

Terlepas dari hal tersebut, Robby pun turut mengingatkan masyarakat untuk selalu mengingat prinsip utama dalam berinvestasi, yaitu pemahaman dan literasi.